

THE EFFECT OF CHAIN STORY TECHNIQUE ON SPEAKING SKILL OF TENTH GRADE STUDENTS AT SMA NEGERI 2 SINGARAJA

Hakiki Mulia, NIM: 1512021062

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Bahasa Asing

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Pendidikan Ganesha

Singaraja, Indonesia

Email: muliahakiki@gmail.com

Abstract

This research aimed to find out whether there is a significant effect of chain story on speaking skill of the tenth-grade students of SMA Negeri 2 Singaraja between who were taught by chain story technique and those who were taught by using conventional strategy (Presentation). This experimental research was conducted by using Pre-test Post-test Control Group Design. Tenth-grade students at SMA Negeri 2 Singaraja was the population of this study. The sample was chosen by using cluster random sampling. Two classes were selected as the sample of the study. The samples were X MIPA 1 as an experimental group and X MIPA 3 as a control group. The experimental group was treated by using chain story technique, whereas the control group was treated by using the conventional strategy (Presentation). There were three kinds of instruments used in this study to collect the data namely lesson plan and speaking test and speaking scoring rubric. The data were analyzed descriptively, inferentially by using SPSS. Moreover, effect size was used to see the effect of using chain story on students' Speaking skill. The result of data analysis showed that students in the experimental group performed better than the students in the control group. It was proven by the result of the descriptive statistics which showed that the mean score of the experimental group was 83.50, while the mean score of the control group was 79.71. In addition, the Independent samples t-test was conducted to compare the students' speaking score between the experimental and control groups and also to analyze the hypotheses. The result showed that the value of the sig. (2-tailed) was 0.02 was lower than the standard alpha level (0.05). Since (p) value was lower than the standard alpha level it can be concluded that alternative hypothesis (H_a) was accepted and null hypothesis (H_0) was rejected. The result indicates that there was a significant effect on students' speaking skill of tenth-grade students at SMA Negeri 2 Singaraja who were taught by using chain story and those who were taught by using conventional strategy.

Key words: *Chain story technique, speaking skill, experimental research*

THE EFFECT OF CHAIN STORY TECHNIQUE ON SPEAKING SKILL OF TENTH GRADE STUDENTS AT SMA NEGERI 2 SINGARAJA

Hakiki Mulia, NIM: 1512021062

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Bahasa Asing

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Pendidikan Ganesha

Singaraja, Indonesia

Email: muliahakiki@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki apakah ada pengaruh yang signifikan atau tidak pada kemampuan berbicara siswa kelas sepuluh SMA Negeri 2 Singaraja yang diajar dengan menggunakan Teknik chain story dengan yang diajar menggunakan strategi konvensional (Presentasi). Penelitian eksperimen ini menggunakan desain *Pre-test Post-test Control Group Design*. Siswa kelas sepuluh SMA Negeri 2 Singaraja adalah populasi dalam penelitian ini. Sampel penelitian dipilih menggunakan Teknik Cluster Random Sampling. Dua kelas dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini. Sampel tersebut yakni kelas X MIPA 1 sebagai grup eksperimen dan kelas X MIPA 3 diperlakukan sebagai grup kontrol. Grup eksperimen diajar dengan menggunakan Teknik chain story sementara kelompok kontrol diajar dengan menggunakan strategi konvensional (Presentasi). Ada tiga macam instrument yang digunakan dalam penelitian ini yakni, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan Speaking test dan speaking scoring rubric. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Selain itu, *effect size* digunakan untuk melihat efek dari Teknik chain story terhadap kemampuan berbicara siswa. Hasil analisis data menunjukkan bahwa siswa dalam grup eksperimen menunjukkan hasil lebih baik daripada siswa dalam grup kontrol. Hal ini dibuktikan oleh hasil statistik deskriptif yang menunjukkan nilai rata-rata dari grup eksperimen adalah 83.50 sedangkan nilai rata-rata dari grup kontrol adalah 79.71. Selain itu, Independent samples t-test juga digunakan untuk membandingkan nilai berbicara siswa antara grup eksperimen dan grup kontrol dan juga untuk menganalisis hipotesis. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) = (0.02) lebih rendah dari standar alpha level (0.05). Dikarenakan nilai sig. (2-tailed) lebih kecil dari standar alpha level, ini bisa disimpulkan bahwa alternative hypothesis (H_a) diterima dan menolak null hypothesis (H_0). Hasil menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan efek pada kemampuan berbicara siswa kelas sepuluh di SMA Negeri 2 Singaraja yang diajar dengan menggunakan chain story teknik dan yang diajar dengan menggunakan strategi konvensional (presentasi).

Kata Kunci: *Teknik chain story, kemampuan berbicara, penelitian eksperimental*